

ABSTRAK

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah sarana edukatif dari pemerintah untuk membantu ibu memantau tumbuh kembang balita secara mandiri. Buku ini berisi informasi penting seperti status gizi, imunisasi, dan tahapan perkembangan anak. Meski sudah banyak dibagikan, pemanfaatan Buku KIA masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan dan motivasi ibu untuk membaca dan menerapkannya. Akibatnya, gangguan tumbuh kembang sering terlambat terdeteksi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan motivasi dan pengetahuan ibu dengan pemanfaatan Buku KIA dalam memantau tumbuh kembang balita.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan desain *cross-sectional* dengan variabel yang mencakup pengetahuan, motivasi dan pemanfaatan buku KIA. Sampel sebanyak 70 ibu yang memiliki balita usia 0-5 tahun dan membawa Buku KIA saat berkunjung ke Puskesmas Pucang Sewu dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi sedang (45,7%) dan pengetahuan cukup (44,3%). Uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi ibu ($p < 0,05$) dan pengetahuan ibu ($p < 0,05$) terhadap pemanfaatan Buku KIA sebagai panduan deteksi tumbuh kembang balita. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan pengetahuan ibu dengan pemanfaatan Buku KIA. Peningkatan edukasi dan motivasi ibu oleh tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan Buku KIA dalam mendeteksi tumbuh kembang balita.

Dengan demikian, peneliti menyarankan agar tenaga kesehatan lebih menekankan pentingnya kolom perkembangan anak dalam Buku KIA, karena bagian ini merupakan yang paling jarang dimanfaatkan meskipun motivasi dan pengetahuan ibu tergolong baik. Selain itu, validasi pengisian sebaiknya dilakukan secara langsung saat kunjungan untuk memastikan ibu memahami cara mencatat dan menafsirkan indikator tumbuh kembang anak.

Kata Kunci : Buku KIA, Motivasi Ibu, Pengetahuan Ibu

ABSTRACT

The Mother and Child Health Book (Buku KIA) is an educational tool provided by the government to assist mothers in independently monitoring their toddlers' growth and development. This book contains important information such as nutritional status, immunizations, and developmental milestones. Although Buku KIA has been widely distributed, its utilization remains low. This is influenced by the lack of knowledge and motivation among mothers to read and apply the book's contents. As a result, developmental delays are often detected late.

This study aims to examine the relationship between mothers' motivation and knowledge with the utilization of Buku KIA in monitoring toddlers' growth and development.

This research employs a quantitative correlational approach with a cross-sectional design. The variables include knowledge, motivation, and utilization of Buku KIA. A sample of 70 mothers who have toddlers aged 0-5 years and brought their Buku KIA during visits to Puskesmas Pucang Sewu was selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using univariate and bivariate methods with the Chi-Square test at a significance level of 0.05.

The results showed that most respondents had moderate motivation (45.7%) and adequate knowledge (44.3%). The Chi-Square test indicated a significant relationship between mothers' motivation ($p < 0.05$) and knowledge ($p < 0.05$) with the utilization of Buku KIA as a guideline for detecting toddlers' growth and development.

In conclusion, there is a significant relationship between mothers' motivation and knowledge with the utilization of Buku KIA. It is recommended that healthcare workers enhance education and motivation efforts to optimize the use of Buku KIA in detecting child development.

Therefore, researchers suggest that healthcare workers emphasize the importance of the child development section in Buku KIA, as this part is the least utilized despite good motivation and knowledge levels among mothers. Additionally, direct validation of the entries during visits should be conducted to ensure mothers understand how to record and interpret the child's developmental indicators correctly.

Keywords: MCH Handbook, Maternal Motivation, Maternal Knowledge